

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini berlangsung sangat cepat. Teknologi informasi sudah menjadi hal yang sangat lumrah dan sebuah keharusan dalam segala aspek kehidupan. Tak hanya itu, saat ini teknologi informasi bahkan telah menjadi tulang punggung kehidupan manusia dalam penyediaan dan pemberian informasi. Seperti contoh dengan keberadaan *handphone* yang terhubung dengan internet kita bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang tadinya susah untuk diakses. Namun tidak hanya *handphone* dan internet saja, akan tetapi masih banyak lagi hal yang bisa kita manfaatkan dari kemajuan teknologi. Keberadaan sebuah informasi yang *realtime*, cepat dan akurat menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia saat ini. Data dan informasi yang diperlukan tentu harus mudah diakses dengan efektif dan efisien oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management information system* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Biasanya, SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Umumnya, SIM mengambil data dari sistem pemrosesan transaksi.

Pemerintah desa yang dikembangkan Program Desa Mandiri dalam Perwujudan Desa Peradaban sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 dan PP No 43

tahun 2014 dimana dalam peraturan tersebut mengamanatkan penguatan peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, menetapkan 3 kelompok program penanggulangan kemiskinan sebagai instrument percepatan penanggulangan kemiskinan nasional. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat atau Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang termasuk dalam klaster 2 terdiri dari 12 program penanggulangan kemiskinan dengan menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dikelola oleh berbagai kementerian/lembaga.

Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan pada prinsipnya adalah peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin pedesaan secara mandiri melalui peningkatan partisipasi masyarakat (terutama masyarakat miskin, kelompok perempuan dan kelompok yang terpinggirkan), meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah, meningkatnya modal sosial masyarakat serta inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan digagas untuk menjadi payung koordinasi dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen, khususnya menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasionalnya.

Kegiatan pengolahan data simpan pinjam pada koperasi UPK PNPM masih secara konvensional yaitu proses pengolahan data dengan cara pembukuan sehingga

sering mengalami masalah pada perhitungan simpanan dan pinjaman, selanjutnya pada kegiatan pelatihan permasalahan yang dialami adalah penyampaian informasi dengan ditampilkan dipapan pengumuman dan melalui masyarakat ke masyarakat sehingga informasi yang dipublikasikan oleh UPK PNPM tidak tepat dan akurat, dan permasalahan yang terjadi pada kegiatan bisnis ialah pendataan keuangan dan informasi keuangan. Pada UPK PNPM proses transaksi peminjaman uang yang diajukan oleh masyarakat, mengambil dana pinjaman dari dana kas keuangan UPK PNPM dan apabila terjadi kekurangan dana berdasarkan jumlah nominal yang diajukan masyarakat pada dana kas keuangan UPK PNPM, maka akan mengambil dana dari badan usaha UPK PNPM berdasarkan kekurangan dana yang diajukan masyarakat, sehingga adanya kekeliruan antara perhitungan dana kas UPK PNPM dan dana kas badan usaha UPK PNPM sewaktu membuat laporan.

Berdasarkan kendala diatas terlihat adanya permasalahan pada proses pengolahan data simpan pinjam, pelatihan, dan bisnis oleh karena itu sistem informasi manajemen diperlukan untuk melakukan pengolahan data. Untuk itulah penulis mengangkat judul skripsi yang berjudul **“Sistem Informasi Manajemen Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan (MP) Pada Kecamatan Payaraman”**

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan pada sistem berdasarkan uraian latar belakang adalah, bagaimana membangun sistem

informasi manajemen Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan (MP) Pada Kecamatan Payaraman berbasis *web*?

1.2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi dirancang untuk mendukung pengolahan data Unit Pengolahan Kegiatan PNPM-MP meliputi simpan pinjam, penjualan barang, dan penyewaan traktor.
2. Sistem informasi ini berbasis *web* dan dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.
3. Sistem informasi ini memiliki laporan-laporan dan informasi statistik PNPM.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) berbasis *web*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah :

1. Menghasilkan Sistem Informasi Manajemen yang dapat membantu pihak karyawan UPK dalam manajemen kegiatan UPK PNPM-MP Kecamatan Payaraman.

2. Dapat memudahkan kelompok masyarakat untuk mengetahui info-info terkait UPK PNPM-MP Kecamatan Payaraman.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dan pengambilan data yang dilakukan yaitu pada Unit Pengelola Kegiatan PNPM-MP Payaraman Jl.Lenang Kuaso Desa Payaraman Timur, Kecamatan Payaraman, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi lapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang berjalan, saat melakukan observasi dapat pula melakukan validasi terhadap informasi yang diberikan pada saat wawancara. Pengumpulan data dengan mengamati langsung berdasarkan sumber-sumber yang ada.

2. Wawancara

Wawancara untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dengan pihak-pihak terkait guna memperoleh data yang tepat sehingga perancangan sistem informasi sesuai dengan tujuan semula.

3. Kuesioner

Sejumlah pertanyaan tertulis atau angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang permasalahan, memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang menyangkut dalam permasalahan yang nantinya akan dihubungkan ke sistem yang dibuat.

4. Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber-sumber lain seperti jurnal, skripsi, buku-buku pedoman yang berhubungan dengan penelitian ini dan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

1.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Waterfall*. Model air terjun (*waterfall*) kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classical life cycle*), dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui terhadap-tahapan komunikasi (*communication*), perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem / perangkat lunak ke para pelanggan / pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Roger S. Pressman, Ph.D, 2010 : 39).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dan tersusunnya pembuatan skripsi ini penulis akan membagi sistematika penulisan dalam lima bab, dimana satu dengan yang lainnya saling berhubungan, maka penting sekali adanya sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang meliputi konsep-konsep dasar teori yang terkait dengan penelitian ini dan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, analisis kebutuhan sistem dan rancangan desain sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan hasil dari sistem dan pembahasan sistem mulai dari awal sampai akhir sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan pada BAB I, II, III dan IV yang berupa kesimpulan dan saran.